

## Economic Update – Harga minyak bumi menyentuh level tertinggi dalam 7 tahun terakhir

**Harga minyak dunia menyentuh US\$ 84.6 per barrel, tertinggi selama tujuh tahun.** Harga minyak West Texas Intermediate (WTI) pada 26 Oktober 2021 mencapai USD 84.64 per barel atau meningkat 74,9% selama tahun berjalan 2021 (*year to date*). Selain itu, harga Brent pada waktu yang sama mencapai USD 86,4 per barel atau meningkat 66,8% ytd. Harga minyak tersebut merupakan harga tertinggi dalam tiga tahun terakhir.

**Permintaan minyak mentah dunia meningkat pesat di tengah keterbatasan pasokan.** Peningkatan harga minyak tersebut disebabkan oleh ketatnya pasokan minyak mentah di tengah lonjakan permintaan. Adapun peningkatan tersebut merupakan dampak dari pulihnya aktivitas perekonomian global setelah terjadinya krisis akibat pandemi COVID-19 di tahun 2020. Pembukaan kembali aktivitas ekonomi menyebabkan permintaan meningkat pesat yang melebihi kemampuan produsen minyak untuk meningkatkan produksinya secara efisien. Selain itu, keterbatasan pasokan energi fosil lainnya pada pembangkit listrik di China, India, dan Eropa turut mendorong permintaan minyak mentah dunia. Selain itu, badai Ida menyebabkan terjadinya pemadaman listrik sehingga berdampak pada turunnya produksi minyak di Amerika Serikat yang merupakan salah satu produsen besar minyak mentah dunia.

**Di lain sisi, negara-negara OPEC+ menolak untuk meningkatkan produksi minyak dengan lebih cepat setelah sebelumnya berkomitmen untuk meningkatkan produksi sebesar 400.000 barel per hari sejak bulan Agustus 2021.** Terdapat beberapa alasan yang mendasari keputusan tersebut. Pertama, pihak OPEC mengatakan jika produksi ditingkatkan dengan lebih cepat, maka akan terjadi kelebihan pasokan minyak di akhir tahun 2021. Kedua, beberapa negara OPEC memang tidak mampu untuk meningkatkan produksinya dengan cepat akibat kurangnya investasi pada periode sebelumnya.

**View ke depan.** Menurut tim riset ekonomi Bank Mandiri, harga minyak bumi pada tahun 2021 sebesar USD 68,8 per barel. Pada tahun 2022 harga minyak akan sedikit terkoreksi ke USD 66,3 per barel. Kami memperkirakan bahwa negara-negara OPEC+ tidak akan membiarkan harga minyak mentah naik terlalu tinggi dalam waktu yang lama. Hal itu disebabkan oleh kecenderungan OPEC+ untuk mencegah terjadinya kompetisi, terutama dari minyak *shale* yang berasal dari Amerika Serikat. Sebagai catatan, angka *break even point* dari produksi minyak bumi di Saudi Arabia (pemegang pangsa pasar terbesar di OPEC) berada di sekitar USD 60 per barel, sementara *shale oil* dari Amerika Serikat mencapai USD 80 per barel. Kami memperkirakan dampak dari tingginya harga minyak ini akan dibebankan ke konsumen melalui peningkatan harga barang yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan inflasi dalam beberapa bulan kedepan. (aa)

### Key Indicators

Market Perception	27-Oct-21	1 Week ago	2020	
Indonesia CDS 5Y	78.86	82.80	67.78	
Indonesia CDS 10Y	143.090	147.585	128.015	
VIX Index	16.98	15.49	22.75	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,173	↓	0.14%	0.88%
EUR/USD	1.1603	↑	0.06%	-5.02%
GBP/USD	1.3745	↓	-0.16%	0.55%
USD/JPY	113.83	↑	-0.29%	10.25%
AUD/USD	0.7517	↑	0.21%	-2.30%
USD/SGD	1.3484	↓	0.04%	1.99%
USD/HKD	7.778	↓	0.03%	0.32%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	2.80	↑	0.722	-24.36
JIBOR - 3M	3.75	( - )	0.000	-30.58
JIBOR - 6M	3.91	( - )	0.000	-34.95
LIBOR - 3M	0.14	↑	0.138	-10.25
LIBOR - 6M	0.18	↓	-0.163	-8.14
Interest Rate				
BI 7DRR Rate	3.50%	Fed Funds Rate	0.25%	
JIBOR USD	0.09%	ECB rate	0.00%	
US Treasury 5Y	1.15%	US Treasury 10 Y	1.54%	
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Personal Income	-0.2%	0.2%	28-Oct
US	Personal Spending	0.6%	0.8%	28-Oct

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	84.6/bbl	↓	-2.11%	63.28%
Gold (Composite)	1,796.8/oz	↑	0.22%	-5.35%
Coal (Newcastle)	223.4/ton	( - )	0.00%	177.5%
Nickel (LME)	19,412/ton	↓	-3.38%	16.85%
Copper (LME)	9,548/ton	↓	-2.46%	22.95%
CPO (Malaysia FOB)	1,275.6/ton	↓	-0.61%	31.80%
Tin (LME)	35,390/ton	↓	-5.43%	74.12%
Rubber (SICOM)	1.91/kg	↑	1.09%	-26.45%
Cocoa (ICE US)	2,603/ton	↑	0.85%	0.00%

### Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	25-Jun	5.17	4.83	0.70	-34.00
FR0082	30-Sep	5.86	6.17	0.90	31.40
FR0080	Jun-35	6.35	6.78	-1.00	42.50
FR0083	Apr-40	6.51	6.99	-8.20	47.50

### Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	22-Jan	3.70	0.38	-0.60	-3.50
ROI 10 Y	29-Sep	3.40	2.38	-0.10	49.20

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyiapkan sejumlah strategi untuk mengejar net zero emission atau karbon netral pada 2060 atau lebih cepat. (Investor Daily, 28 Oktober 2021)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Dow Jones dan S&P500 terkoreksi setelah mencapai rekor tertinggi sehari sebelumnya.** Indeks Dow Jones dan S&P500 pada perdagangan kemarin (27/10) mengalami koreksi, masing-masing sebesar 0,7% dan 0,5%, menjadi 35.490,7 dan 4.551,7. Pelemahan Dow Jones dan S&P500 kemarin disebabkan oleh aksi *profit taking* setelah kedua indeks bursa saham AS tersebut ditutup pada rekor tertinggi sebelumnya selama dua hari berturut-turut. Tren penguatan yang terjadi beberapa waktu terakhir didorong oleh kinerja emiten Q321 yang secara umum lebih baik dari ekspektasi. Pasar menunggu publikasi data PDB AS untuk Q321 yang diperkirakan akan lebih rendah dibandingkan dengan Q221.

**IHSG terkoreksi cukup signifikan mengikuti pelemahan indeks bursa-bursa saham Asia Pasifik.** IHSG pada perdagangan kemarin (27/10) ditutup melemah cukup signifikan, sebesar 0,8% ke posisi 6.602,2 menyusul tren penguatan dalam beberapa hari terakhir. Indeks bursa-bursa saham Asia Pasifik kemarin melemah, seperti Nikkei dan Hang Seng yang melemah, masing-masing 0,03% dan 1,6% menyusul koreksi yang terjadi pada harga minyak. Beberapa saham unggulan di BEI mengalami *profit taking* antara lain BCA, BRI, dan Astra International yang melemah 1%, 1,4%, dan 2,4%. Namun investor asing kemarin kembali mencatatkan *net inflows*, kali ini sebesar IDR223,9 miliar, sehingga sepanjang bulan Oktober 2021 secara akumulasi telah terjadi *net inflows* asing sebesar IDR13,9 triliun.

**Rupiah ditutup melemah karena masih belum ada sentimen penggerak dari dalam negeri.** Rupiah pada perdagangan kemarin ditutup melemah 0,1% menjadi 14.173 dan bergerak pada kisaran 14.163 dan 14.192. Sementara itu pada saat yang bersamaan imbal hasil SBN tenor 10 tahun mengalami kenaikan sebesar 0,8 bps menjadi 6,02%. Pasar akan menunggu publikasi data inflasi yang akan dipublikasikan pada hari Senin depan (01/11) dan hasil dari FOMC *meeting* pada tanggal 2 – 3 November 2021. Secara teknikal, pada perdagangan hari ini kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **6.637 - 6.679** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.136 – 14.198**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14173	14077	14136	14198	14235	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.1603	1.1564	1.1583	1.1624	1.1646	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GBP/USD	Buy	1.3745	1.3674	1.3710	1.3781	1.3816	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CHF	Sell	0.9182	0.9144	0.9163	0.9173	0.9184	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Buy	113.83	112.98	113.41	114.24	114.64	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.3484	1.3444	1.3464	1.3503	1.3522	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.7517	0.7466	0.7481	0.7509	0.7515	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	6.3940	6.3694	6.3817	6.4014	6.4088	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	6602	6616	6637	6679	6700	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	86.40	84.83	85.61	86.24	86.39	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Sell	1797	1778	1787	17943	1790	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun

## News Highlights

- **PT Samindo Resources Tbk (MYOH) mencatat penurunan pendapatan sebesar 9,25% yoy yakni sebesar USD 120 juta selama Januari—September 2021 (9M21).** Meski demikian, MYOH memperoleh peningkatan laba bersih sebesar 48,95% yoy sebesar USD 21,3 juta pada 9M21. Laba bersih kali ini telah melampaui target dalam rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) 2021 sebesar USD 12 juta. Corporate Secretary MYOH mengatakan meningkatnya laba bersih di tengah penurunan pendapatan merupakan cerminan dari upaya efisiensi yang terus dilakukan perseroan, terutama dalam pengelolaan beban operasional. (Bisnis Indonesia, 28 Oktober 2021)
- **Produsen pupuk PT Saraswanti (SAMF) optimis penjualan pupuk tahun ini mencapai Rp1,8 triliun atau tumbuh 31% yoy, seiring dengan berkembangnya pasar terutama di wilayah Indonesia Timur.** Direktur Utama SAMF mengungkapkan penjualan selama Januari—September 2021 terealisasi sebesar Rp1,25 triliun atau tumbuh 25,50% yoy. Melihat pencapaian sampai kuartal III tersebut, SAMF optimis target tahun ini dapat tercapai karena komoditas CPO atau perkebunan kelapa sawit yang menjadi sasaran pasar perusahaan selama ini mengalami perkembangan yang positif. (Bisnis Indonesia, 28 Oktober 2021)
- **PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) menargetkan peningkatan kapasitas pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP) menjadi 1,5 gigawatt (GW) pada 2030.** Direktur Utama PGE mengatakan, potensi panas bumi nasional tersebar dari ujung utara Pulau Sumatera hingga Indonesia Timur. Jika ditarik garis, potensi ini menggambarkan bahwa panas bumi bisa menjadi tulang punggung ketahanan energi nasional. Hal ini mengingat panas bumi bisa berperan sebagai pemikul beban dasar hijau (*green baseload*) yang dapat disalurkan selama 24 jam. (Investor Daily, 28 Oktober 2021)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri